Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia
Volume. 1, No.3 Juli 2024
e- ISSN: 3032-1816; p- ISSN: 3032-2855, Hal 85-95
DOI : https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i2.227
Available Online at : https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Ekspresi

Pelatihan Pemanfaatan *Platform Facebook* Sebagai Media Promosi pada Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Tambun Selatan

Training on the Utilization of the Facebook Platform as a promotional media in the Sumber Jaya Tambun Selatan Catfish Farmers Group

Suhardoyo[1], A Sudrajat[2], Roydawaty Bunga Sihol [3], Stanley[4]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat : Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat
Email koresponden: suhardoyo.syo@bsi.ac.id

Article History:
Received: Mei 27, 2024;
Revised: Juni 18, 2024
Accepted: Juli 09, 2024;
Published: Juli 30, 2024;

Keywords: *Utilization Training, Facebook Platform, Promotion Media*

Abstract. *Social media has become a very effective and efficient tool to promote products and services, including in the agricultural sector. The training was held at the Sumber Jaya Catfish Farmers Group Perum Griya Asri I Tambun Selatan District, Bekasi Regency and aimed to improve the ability of its members to utilize the Facebook platform as an effective and efficient promotional media. The methods used in this training include presentations, direct practice, and group discussions. Training materials include making accounts and Facebook pages, promotional content strategies, as well as interaction management techniques with customers. The results of this training showed an increase in the knowledge and skills of participants in using Facebook to promote catfish production in the Sumber Jaya catfish farmer group. Participants are expected to be able to create and manage Facebook pages, as well as design interesting content to increase visibility and sales. This training is expected to be a model for other farmer groups in utilizing social media to expand the market and improve the welfare of group members. The activities of implementing community service with the target of the purpose of the Community Service (PKM) implementing team to make field observations are to directly observe the location of the target area. The outputs to be achieved are: Publications in Print or Electronic Scientific Journal Articles in accredited national journals, articles in national journals are not accredited and local, articles in print or electronic media, both national and local, implementation documentation with photos of activities, and improvement the knowledge and skills of participants in using Facebook to promote catfish production in the Sumber Jaya catfish farmer group.*

Abstrak. Media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan jasa, termasuk dalam sektor pertanian. Pelatihan ini dilaksanakan di Tempat Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Perum Griya Asri I Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggotanya dalam memanfaatkan platform Facebook sebagai media promosi yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi presentasi, praktik langsung, dan diskusi kelompok. Materi pelatihan mencakup pembuatan akun dan halaman Facebook, strategi konten promosi, serta teknik pengelolaan interaksi dengan pelanggan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Facebook untuk mempromosikan produksi lele pada Kelompok Tani Lele Sumber Jaya. Peserta diharapkan mampu membuat dan mengelola halaman Facebook, serta merancang konten yang menarik untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi kelompok tani lainnya dalam memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok. Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat dengan sasaran Tujuan tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran. Adapun luaran yang ingin dicapai adalah: publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi, artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi dan Lokal, artikel di media

* *Suhardoyo, suhardoyo.syo@bsi.ac.id*

masa cetak atau elektronik baik Nasional atau Lokal, Dokumentasi pelaksanaan dengan adanya Photo Kegiatan, dan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Facebook untuk mempromosikan produksi lele pada Kelompok Tani Lele Sumber Jaya
Kata Kunci : Pelatihan Pemanfaatan, Platform Facebook , Media Promosi

1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Lele Sumber Jaya di Tambun Selatan adalah perkumpulan petani-petani lele yang mempuyai tujuan yang sama yaitu mengembangkan peternakan lele sehingga menjadikan keuntungan untuk seluruh anggotanya. Dalam menjalankan operasinya Kelompok Tani Lele Sumber Jaya ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar untuk produk lele mereka. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional dan terbatas pada lingkungan sekitar. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan penggunaan media sosial yang semakin meluas dapat terdampak juga terhadap pemasarannya(Suhardoyo *et al.*, 2022), Salah satunya Facebook menjadi salah satu platform yang dipilih oleh Kelompok ini untuk meningkatkan efektifitas dan efesiansi dalam melakukan promosi dan pemasaran produknya(Hendrawan *et al.*, 2019). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi anggota Kelompok Tani Lele Sumber Jaya untuk memanfaatkan Facebook sebagai media promosi yang efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi merupakan suatu keberhasilan yang dinilai dari segi besar nya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan, sehingga masalah Efektifitas dan efisiensi berkaitan dengan ongkos atau biaya.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. guna adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana pembangunan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan dan perkataan lain penggunaan yang sebenarnya(Nosih and Aziz, 2021). Perum Griya Asri I terletak di kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Perum Griya Asri I Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi kalau dilihat dari Kampus UBSI berjarak 44,6 KM.

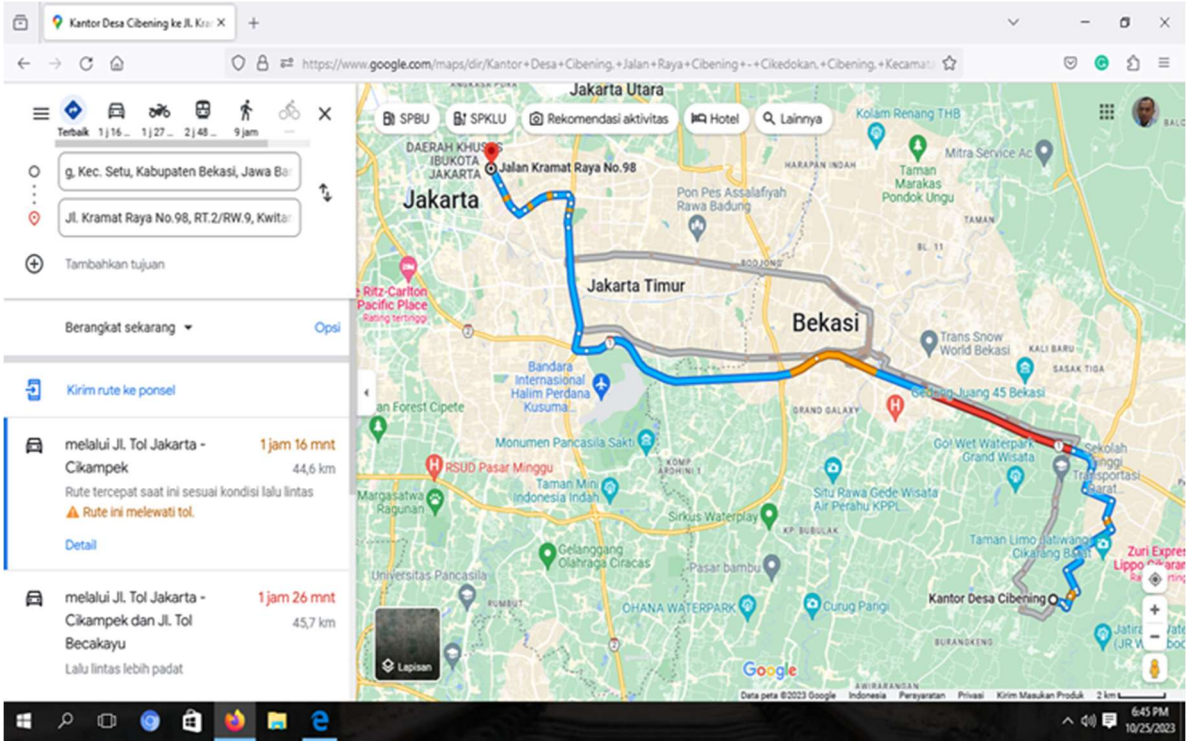

Gambar 1. Peta Lokasi PM

Kita akan mengidentifikasi persoalan yang berhubungan dengan Kelompok Tani Lele Sumber Jaya adalah sebagai berikut :

1.Meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Lele Sumber Jaya tentang pentingnya media sosial sebagai alat promosi.

2.Membekali anggota kelompok tani dengan keterampilan teknis dalam mengelola akun Facebook.

3.Meningkatkan jangkauan pemasaran dan penjualan produk lele melalui media sosial.

Untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi terkait dengan Kelompok Tani Lele Sumber Jaya, berikut adalah beberapa rekomendasi dan solusi yang dapat dilakukan:

Dengan mengadakan sesi sosialisasi dan edukasi secara berkala kepada anggota kelompok tani tentang manfaat dan potensi media sosial, khususnya Facebook, dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk(Amri, 2020). Serta menyediakan contoh kasus atau studi kasus tentang kelompok tani atau bisnis lain yang sukses memanfaatkan media sosial untuk inspirasi dalam bisnis mereka.

Dengan mengadakan pelatihan intensif tentang cara membuat dan mengelola halaman Facebook untuk usaha mereka. Serta fokus pada keterampilan dasar seperti membuat posting,

mengunggah foto atau video, menanggapi komentar, dan mengatur privasi dan pengaturan lainnya. Dan memberikan panduan praktis dan bimbingan langsung saat anggota mencoba mengelola halaman Facebook mereka sendiri(Hendrawan *et al.*, 2019).

Usaha yang dilakukan denan mengajarkan strategi penggunaan konten visual yang menarik dan informatif tentang produk lele, seperti foto-foto dari proses budidaya, produk jadi, dan testimoni konsumen sebagi bahan untuk diunggah. Mendorong anggota untuk berkolaborasi dalam membuat konten yang bermanfaat dan menarik bagi audiens target pemasaran dari produk yang akan dijual. Serta memanfaatkan fitur-fitur promosi yang tersedia di Facebook, seperti iklan berbayar atau promosi posting, untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara lebih terarah dan cepat mencapai tujuan.(Tan and Le, 2019)

Hal tersebut dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap performa halaman Facebook dengan melihat sebaerap besar pengikut darai kelompok tani, seperti jumlah pengikut, interaksi, dan tingkat konversi penjualan yang telah di capai. Selanjutnya mengadakan sesi evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kampanye promosi yang dilakukan dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Melakukan penyesuaian dengan kondisi saat ini serta memperbaharui hal yang kurang peminat bagi pengguna *facebook*.(Rosen, 2020)

Memberikan akses kepada anggota kelompok tani lele terhadap sumber daya tambahan seperti artikel, video tutorial, atau webinar tentang pemasaran digital dan penggunaan media sosial *facebook*(Smith, 2018).Serta membuat grup diskusi atau forum online di mana anggota kelompok tani dapat berbagi pengalaman, pertanyaan, dan strategi pemasaran yang berhasil. Sehingga pengetahuan anggota kelompok tani lele semakin bertambah dan meningkat.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan Kelompok Tani Lele Sumber Jaya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis anggotanya dalam memanfaatkan *Facebook* sebagai alat promosi yang efektif untuk mengembangkan pemasaran dan penjualan produk lele mereka.

2. METODE

Metode dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah

1. Menggunakan pendekatan *Participatory Learning And Action* (PLA) atau Proses Belajar dan Praktek secara Partisipatif. Participatory Learning And Action (PLA) adalah merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar berupa pelatihan,

curah pendapat, dan diskusi tentang topik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini seperti Meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Lele Sumber Jaya tentang pentingnya media sosial sebagai alat promosi.

2. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan pendampingan kepada Kelompok Tani Lele.. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah membekali anggota kelompok tani dengan keterampilan teknis dalam mengelola akun Facebook.
3. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan dalam adalah metode ceramah dan praktik penggunaan nedia sosial. Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan Pelatihan penggunaan aplikasi *facebook* dengan cara
   a. Memberikan paparan materi tentang pembuatan akun *facebook* dan keterampilan teknis dalam mengelola akun Facebook
   b. Pelatihan demonstrasi pembuatan akun *facebook* dengan menggunakan fasilitas internet.
   c. Melakukan pendampingan pasca pelatihan dengan mengevaluasi kemampuan dan pemahaman perangkat desa dalam pengelolaan pemasaran melalui akun facebook berbasis internet.
   d. Menjelaskan metode pengabdian masyarakat berisikan minimal tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan pengabdian termasuk analisis data yang digunakan.
   e. Tahap evaluasi diselenggarakan juga pada petani tambak Lele. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi dari hasil sosialisasi guna mengetahui tingkat keberhasilan metode sosialiasi dan pelatihan yang digunakan pada acara Pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota Kelompok Tani Lele Sumber Jaya dalam memanfaatkan *Facebook* sebagai alat promosi.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, penggunaan media sosial menjadi kunci dalam memperluas jangkauan pemasaran produk, termasuk dalam budidaya lele. Dengan memanfaatkan Facebook secara efektif, diharapkan kelompok tani dapat meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan membangun komunitas pelanggan yang loyal.

Gambar 2 . Tempat Usaha Lele Kelompok PM

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan angota kelompok tani lele maka hal yang dilakukan antara lain. Anggota kelompok tani diperkenalkan dengan fitur-fitur utama *Facebook* seperti halaman (*Facebook Page*), grup, dan fitur iklan. Mereka memahami bagaimana platform ini dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan potensial dan mempromosikan produk secara efektif. Diberikan panduan tentang strategi-strategi yang dapat digunakan untuk membuat konten yang menarik, relevan, dan dapat meningkatkan interaksi dengan pengguna *Facebook.*(Hendrawan *et al.*, 2019) Selanjutnya membuat dan mengenalkan langkah-langkah praktis dalam membuat dan mengelola halaman *Facebook* untuk usaha budidaya lele. Termasuk di dalamnya adalah pengaturan privasi, informasi kontak, dan penulisan deskripsi yang menarik.

Memberikan penjelasan tentang keuntungan memanfaatkan grup *Facebook* sebagai cara untuk membangun komunitas, mendapatkan umpan balik dari pelanggan, dan meningkatkan *engagement*. Pengantar tentang cara menggunakan fitur iklan *Facebook* untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas promosi. Anggota kelompok tani diajarkan cara menentukan target pasar yang tepat dan memilih jenis iklan yang sesuai dengan tujuan promosi mereka(Purwana, Rahmi and Aditya, 2017). Sehingga di harapkan dengan menerapkan site mini maka pemasaran atas produk mereka semakin meningkat hasilnya.

2. Menerapkan pendekatan *Participatory Learning And Action* (PLA)

Dalam pelatihan untuk meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Lele Sumber Jaya tentang pentingnya media sosial sebagai alat promosi dapat dilakukan melalui beberapa langkah partisipatif. Adapun Langkah-langkah dalam Pendekatan Participatory *Learning And Action (*PLA. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mulailah dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan konsep PLA dan tujuan dari pelatihan ini. Diskusikan bersama anggota kelompok tani tentang pentingnya media sosial dalam konteks promosi produk budidaya lele mereka yang dilakukan. Tentukan bersama tujuan yang ingin dicapai oleh anggota kelompok tani setelah mengikuti pelatihan ini, misalnya meningkatkan penjualan lele

melalui media sosial khusunya *facebook*. Hal selanjutnya adalah yang dilakukan antara lain dengan melakukan sesi diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan awal anggota kelompok tani tentang media sosial dan apa yang mereka harapkan dari pelatihan ini. Dilanjutkan dengan membuat daftar pertanyaan atau isu-isu yang ingin mereka pelajari lebih lanjut tentang penggunaan media sosial *facebo*ok. Dengan menyediakan materi pelatihan yang mencakup pengenalan tentang berbagai platform media sosial, manfaatnya untuk promosi, dan teknik-teknik praktis untuk mengelola akun *Facebook* yang telah mereka miliki.

Dengan menggunakan pendekatan kolaboratif di mana anggota kelompok tani diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman, ide, dan pengetahuan mereka tentang penggunaan media sosial. Fasilitasi sesi diskusi kelompok untuk membahas studi kasus atau contoh penggunaan media sosial yang sukses dalam sektor pertanian atau bisnis kecil lainnya. Dengan memberikan waktu untuk anggota kelompok tani untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dengan membuat atau memperbarui halaman *Facebook* untuk kelompok tani mereka. Bantu mereka dalam membuat posting pertama, mengunggah foto atau video, dan menulis deskripsi yang menarik untuk produk lele mereka. Selanjutnya melakukan simulasi interaksi dengan pelanggan potensial atau pengelolaan respons terhadap komentar dan pesan..

Sehingga kelompok tani lele akan mendapatkan manfaat Pendekatan *Participatory Learning And Action (PLA*). dalam Pengabdian Masyarakat, Hal yang dapat diambil dengan metode PLA memberi kesempatan kepada anggota kelompok tani untuk aktif terlibat dalam proses belajar dan pembuatan keputusan, sehingga mereka merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Melalui metode ini dengan melalui praktek langsung dan simulasi, anggota kelompok tani dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola media sosial untuk kepentingan promosi produk yang mereka hasilkan. Sehingga Diskusi kelompok dan kolaborasi memungkinkan anggota kelompok tani lele untuk saling belajar dari pengalaman satu sama lain, meningkatkan pemahaman kolektif tentang penggunaan media sosial.

Dengan mengadopsi pendekatan PLA ini, diharapkan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman anggota kelompok tani Lele Sumber Jaya tentang media sosial *facebook* sebagai alat promosi, tetapi juga memberdayakan mereka untuk secara aktif mengelola dan memanfaatkan platform *Facebook* untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya lele yang saat kelompok tani lele mereka jalankan.

Gambar 3. Peserta dan Anggota Kelompok PM

Gambar 4 Kegiatan PM sosialisasi Penggunaan Facebook, Peserta Anggota Kelompok Sosialisasi dan Belajar Penggunaan *Facebook*

3. Evaluasi dan Umpan Bali.Evaluasi

Secara berkala untuk mengukur kemajuan anggota kelompok tani dalam mengelola akun *Facebook.* Diskusi reflektif bersama untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Melakukan analisis data yang dikumpulkan selama

proses pelatihan dan pendampingan(Slack, 2020). Data yang dianalisis meliputi *feedback* dari peserta, perkembangan penggunaan media sosial setelah pelatihan, dan peningkatan dalam jumlah atau kualitas interaksi dengan pelanggan potensial Tahap Evaluasi.Evaluasi dilakukan pada tahap akhir untuk mengevaluasi keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat. Fokus evaluasi adalah pada pencapaian tujuan pelatihan, perubahan perilaku anggota kelompok dalam memanfaatkan Facebook, dan dampaknya terhadap pengembangan usaha budidaya lele.

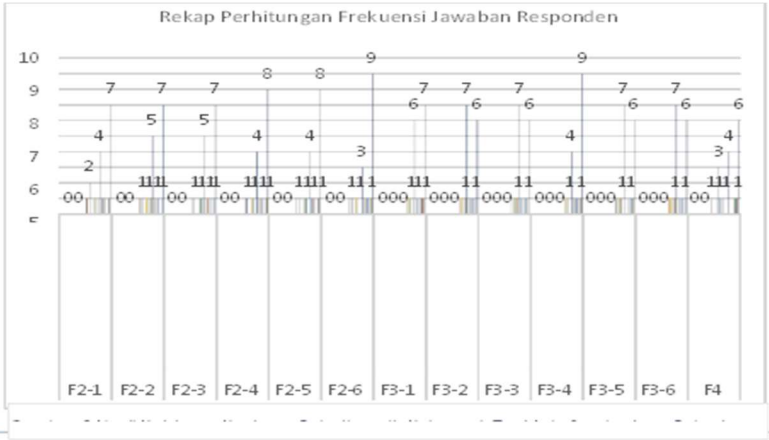

Gambar 5 Aspek Grafik Evaluasi PM

Hasil ukur keberhasilan kegiatan pelatihan pemanfaatan platform Facebook sebagai media promosi pada Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Tambun Selatan dapat diukur dari beberapa aspek yang mencerminkan dampak positif dan pencapaian tujuan pelatihan. Berdasarkan grafik diatas, tingkat pemahaman materi dari 10 (sepuluh) peserta secara keseluruhan meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata dari pertanyaan yang diberikan setelah pelatihan didapatkan rata-rata 6,23% dengan grade A (sangat bagusSetiap hasil ukur keberhasilan ini perlu diinterpretasikan secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang dampak pelatihan terhadap kelompok tani Lele Sumber Jaya. Kombinasi dari data kualitatif (misalnya *feedback* peserta) dan data kuantitatif (misalnya statistik dari platform media sosial) akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan objektif tentang keberhasilan pelatihan ini dalam meningkatkan pemanfaatan Facebook sebagai alat promosi.

Penutup dan Pembagian Sertifikat. Sesi penutup untuk memberikan apresiasi kepada anggota kelompok tani lele Sumber Jaya Tambun Selatan atas partisipasi mereka.Penyerahan sertifikat sebagai pengakuan terhadap keberhasilan mereka dalam mengikuti pelatihan dan

implementasi keterampilan baru yang diserahkan oleh ketua kelompok Pengabdian Masyarakt ini.

4. KESIMPULAN

Kelompok Tani Lele Sumber Jaya dapat mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan *Facebook* sebagai alat promosi dengan lebih efektif. Evaluasi yang sistematis akan membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang maksimal bagi kelompok tani tersebut.

Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Lele tentang pentingnya media sosial, khususnya *Facebook*, sebagai alat promosi. Mereka juga berhasil dibekali dengan keterampilan teknis dalam mengelola akun Facebook, termasuk membuat posting, mengelola konten, dan menggunakan fitur-fitur promosi.

Pelatihan pemanfaatan *Facebook* telah membawa manfaat signifikan bagi Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Tambun Selatan, baik dalam hal peningkatan pengetahuan teknis maupun penerapan praktis dalam usaha budidaya mereka. Langkah-langkah selanjutnya termasuk memastikan adanya dukungan berkelanjutan dan pemantauan untuk memaksimalkan manfaat dari strategi pemasaran digital yang mereka adopsi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelompok Tani Lele Sumber Jaya Tambun Selatan dan seluruh masyarakat, serta kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah berpatisipasi dan memberikan ijin dalam program pengabdian ini.Sehingga dapat terlaksana.

REFERENSI

Amri, A. (2020) 'DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA', *JURNAL BRAND*, 2(1), pp. 123–130. Available at: https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand .

Hendrawan, A. *et al.* (2019) 'Pengaruh Marketing Digital Terhadap Kinerja Penjualan Produk UMKM Asti Gauri di Kecamatan Bantasari Cilacap', *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, 4(1), pp. 53–60.

Nosih, H. and Aziz, A. (2021) 'Jurnal Ekonomi dan Bisnis The impact of Covid-19 pandemic on MSMEs', 24(1), pp. 65–82.

Purwana, D., Rahmi, R. and Aditya, S. (2017) 'Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), pp. 1–17. doi:

10.21009/jpmm.001.1.01.

Rosen, G. (2020) *The Power of Facebook: Tips and Strategies for Businesses*.

Slack, R. E. (no date) 'Official resources and guides from Facebook itself', in *2020*, p. 135.

Smith, J. (2018) *Facebook Marketing: Strategies for Small Business Growth*.

Suhardoyo *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Kemandirian Remaja Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Putra Setia', *WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER*, 4(3), pp. 61–68.

Tan, M. and Le, Q. V (2019) 'EfficientNet : Rethinking Model Scaling for Convolutional Neural Networks'.